

BAB 4

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul *Perjuangan Terhadap Ketidakadilan dan Kekerasan Sebagai Tema dan Pesan Moral Dalam Manga Chainsaw Man Karya Tatsuki Fujimoto* dengan menggunakan teori struktural Nurgiyantoro menyimpulkan sebagai berikut

Penelitian ini menunjukkan bahwa unsur intrinsik manga *Chainsaw Man* yaitu alur terdiri dari 5 tahap yaitu tahapan pengenalan tokoh, pengenalan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian. Tema dan pesan moral dibangun secara struktural untuk mengintegrasikan unsur kekerasan sebagai alat naratif. Analisis struktural Nurgiyantoro mengungkapkan elemen-elemen di atas saling terkait untuk membuat narasi terutama untuk mengeksplorasi tema-tema seperti kekerasan dan eksploitasi.

Penggunaan unsur kekerasan dalam *manga Chainsaw Man* bukan hanya sebagai hiburan atau tambahan namun juga berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan tema dan pesan moral. Melalui analisis menggunakan konsep kekerasan Galtung terbukti bahwa *manga chainsaw man* menggunakan kekerasan sebagai alat untuk menyampaikan kritik sosial.

Adapun tema yang disampaikan adalah: Pencarian kebebasan untuk menikmati hak hidup tanpa adanya tekanan dari sistem kekerasan baik itu

ekonomi, politik maupun eksploitasi. Hal tersebut terlihat pada Denji dalam usahanya melawan semua tindak eksploitasi dan kekerasan yang menimpa dirinya.

Sedangkan pesan moral yang terdapat dalam pembahasan ini yaitu:

- Setiap tindakan kita yang merampas kebebasan seseorang serta merugikan orang lain akan mendapatkan konsekuensi yang besar dan melawan segala bentuk kekerasan yang hanya menguntungkan individu ataupun kelompok.
- Kekuasaan dan kekuatan seharusnya menaungi masyarakat miskin, bukan untuk menindas sesama hanya karena tujuan-tujuan individu.
- Mengkhianati seseorang yang mempercayai kita akan berdampak dan membawa kehancuran diri sendiri.
- Perlawanan yang terjadi di dalam masyarakat tidak selalu dengan pemberontakan pihak asing melainkan karena sistem yang menekan dan merugikan.

